

PENYELENGGARA NEGARA DAN ASN

Harus Berani Tolak Gratifikasi

YOGYA (KR) - Gratifikasi menjadi maut, karena sering kali terjadi tanpa disadari. Tidak hanya itu, bagi mereka yang terlibat gratifikasi hukumannya berat mulai dari pidana penjara seumur hidup atau paling singkat 4 tahun penjara. Untuk itu penyelenggara negara dan ASN harus berani menolak hadiah yang dapat diduga sebagai gratifikasi. Apabila tidak memungkinkan untuk melakukan penolakan, harus dilaporkan kepada KPK RI.

"Hasil survei KPK 2019 cukup mengejutkan karena baru 37 persen masyarakat Indonesia yang mengetahui istilah gratifikasi. Tentunya hal ini harus disikapi oleh para Penyuluh Antikorupsi (PAK) untuk terus membudayakan nilai-nilai antikorupsi di tengah masyarakat," kata narasumber dari KPK RI Master Sugiarto dalam acara seminar Pengendalian Gratifikasi dan Pengembangan Kapasitas Penyuluh

Antikorupsi yang diadakan PAK-SIJI DIY, bekerja sama dengan Inspektorat DIY, di Inspektorat DIY, Kamis (28/11).

Dalam kesempatan itu Inspektorat DIY, Muhammad Setiadi MAcc menyatakan, Inspektorat DIY mengapresiasi kegiatan-kegiatan yang selama ini dilakukan oleh Forum PAK-SIJI DIY. Dengan adanya kegiatan itu pihaknya berharap bisa mendorong peningkatan kesadaran masyarakat terkait budaya Antikorupsi.

Sedangkan Ketua Perpaksinas Master Yudi Ismono MAcc menyatakan, PAKSI berfiliasi dengan pemerintah daerah untuk menjadi teman masyarakat dalam melawan korupsi. Penanganan korupsi tidak bisa ditangani secara optimal jika hanya dibebankan pada satu atau dua instansi, tapi butuh peran aktif dari semua pihak. Oleh karena itu budaya anti korupsi harus disosialisasikan sejak usia dini. (Ria)-f

UPY - KEMENAG DIY TEKEN MOU

Dukung Transformasi Digital Pendidikan Madrasah



KR - Istimewa

Dr Paiman MP (kanan) dan Dr H Ahmad Bahiej MHum tunjukkan naskah MoU disaksikan H Abd Su'ud MSi (tengah/Kabid Pendidikan Madrasah).

BANTUL (KR) - Untuk peningkatan kerja sama antara Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) dan Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) DIY teken penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) di Auditorium UPY, Sonosewu Bantul, Kamis (28/11). Dr Ir Paiman MP, Rektor UPY mengatakan, MoU ini untuk memperkuat kolaborasi dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi, yakni Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Dr Ir Paiman MP (Rektor UPY) dan Dr H Ahmad Bahiej SH MHum (Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY).

Acara ini menandakan komitmen kedua belah pihak untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Yogyakarta. "Nota Kesepahaman ini merupakan langkah awal dari upaya lebih lanjut yang akan diatur dalam

perjanjian kerja sama terpisah. Kami berharap kolaborasi ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di DIY, khususnya dalam mendukung transformasi digital pendidikan madrasah," ujar Rektor UPY dalam sambutannya.

Setelah penandatanganan MoU, acara dilanjutkan dengan Seminar Hari Guru Nasional dihadiri 800 guru dari DIY. Seminar bertema 'Guru Berdaya untuk Transformasi Cyber Madrasah' ini untuk memberikan wawasan dan pelatihan kepada guru dalam menghadapi tantangan teknologi dan digitalisasi di dunia pendidikan.

Dalam seminar ini, hadir pula Dr H Thobib Al Asyhar SAG MSi, Direktur GTK Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI memberikan pemaparan mengenai pentingnya peran guru dalam mentransformasi pendidikan berbasis teknologi, khususnya di Madrasah. (Jay)-f

KETIKA ANGGARAN MAKIN TERBATAS

Kolaborasi, Upaya 'Lompat Pagar' PT Cari Peluang

SLEMAN (KR) - Acara 'The 2nd International Office : Global Harmony' diharapkan akan memperluas perspektif dan memberikan bekal untuk memulai serta mengembangkan sekaligus memperkuat kerja sama internasional selama ini.

Diharapkan, kerja sama yang dilakukan akan membuka banyak peluang. Mulai dari peluang mobilitas mahasiswa, dosen riset bersama. Dan yang lebih penting adalah peluang pendanaan.

Hal tersebut dikemukakan Rektor UII Fathul Wahid usai membuka 'The 2nd International Office : Global Harmony' di Ruang Sidang Kesultanan 3 Ambarrukmo Hotel, Jumat (29/11). Pembukaan ditandai dengan pengalungan selendang batik yang dipimpin Fathul Wahid bersama beberapa pimpinan perguruan tinggi dan diikuti peserta di tempat masing-masing.

Kegiatan diselenggarakan Direktorat Kemitraan UII bersama Ubinus, UNUSA,

Universitas Yarsi, Universitas Gunung Jati, Jaringan Perguruan Tinggi Nusantara. Kegiatan dimulai sejak Kamis dengan pre-conference workshop dengan narasumber di antaranya Director International Relations Centre Prof Dr Andri Andriyana, Project Officer Erasmus Mundus EU Delegation Destriani Nugroho, Director DAAD Regional Officer Jakarta Dr Guido Schnieder dan lainnya.

"Ketika anggaran negara makin terbatas, kita perlu lompat pagar mencari peluang yang lain. Yang sudah dibuktikan di UII selama 8 tahun sudah dapat 10 project dengan biaya Uni Eropa dan berharap bisa jadi strategi internasionalisasi bagi banyak perguruan tinggi ke



KR-Fadmi Susiwi

Fathul Wahid bersama beberapa Pimpinan PT menyalurkan selendang batik, menandai pembukaan 'The 2nd International Office : Global Harmony'.

depan," ujar Rektor UII.

Disebutkan, dampingan tidak hanya untuk perguruan tinggi di DIY. Beberapa, menurut Fathul, sudah memulai kerja sama internasional. Sehingga beberapa kawan, sebutnya, seperti di Malaysia dan Singapura juga mengis. Ada juga dari DAAD, Erasmus yang diharapkan akan memperluas perspektif dan memberikan bekal untuk memulai, mengembangkan dan memperkuat kerja sama internasional selama ini.

Kepala LLDikti Wilayah

V Prof Setyabudi Indartono PhD menyebutkan kegiatan yang diselenggarakan ini sangat luar biasa dan merupakan bagian tanggungjawab pendidikan tinggi untuk tetap mengembangkan keilmuan, diseminasikan hasil pengembangan keilmuan baik secara nasional dan internasional. Rektor sangat luar biasa, karena sudah menggandeng banyak partner. Hal ini disebutnya dapat secara signifikan mengakselerasi tidak hanya UII namun juga kampus lain di DIY. (Fsy)-f

HADAPI NATAL DAN TAHUN BARU

Pasokan dan Harga Komoditas di DIY Terjaga

YOGYA (KR) - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY memastikan, secara umum kondisi pasokan di DIY stabil dan diharapkan dapat mencukupi kebutuhan pasokan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024. Upaya TPID DIY dalam kerangka 4K melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) DIY 2024. Selanjutnya diperkuat dengan sinergi dan kolaborasi pelaksanaan program kerja sesuai roadmap TPID jangka pendek, menengah, dan panjang.

Hal itu sebagai wujud komitmen Bank Indonesia (BI), Pemerintah, serta seluruh stakeholder dalam mencapai inflasi 2024 sesuai target sebesar 2,5 persen lebih kurang 1 persen. BI DIY bersama TPID DIY dan stakeholders terkait menggelar High Level Meeting

(HLM) TIPD DIY bertema Kesiapan Pemerintah Daerah DIY dalam Menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Nataru di Hotel Tentrem, Selasa (26/11) dalam upaya menjaga stabilitas inflasi menjelang Nataru.

Hadir dalam HLM TIPD DIY tersebut Wakil Gubernur DIY KGPA Paku Alam X, Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim, Jajaran Forkopimda DIY, Kepala Daerah se-DIY, anggota TPID se-DIY, serta stakeholders terkait. Rapat dibuka dengan paparan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Herum Fajarwati yang membahas terkait perkembangan inflasi DIY sepanjang 2024.

"Sinergi antarlembaga dan daerah dalam menjaga stabilitas inflasi memiliki peranan sehingga mendukung kinerja ekonomi, keterjangkauan harga

komoditas dan daya beli masyarakat. Isu-isu strategis utamanya terkait pengelolaan sampah juga perlu mendapat perhatian serius dan menjadi tanggung jawab bersama untuk menjamin kenyamanan seluruh masyarakat, mengingat sektor pariwisata merupakan sektor penggerak ekonomi utama di DIY," tutur Wagub DIY Paku Alam X.

Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim menyampaikan tekanan inflasi DIY pada akhir tahun cenderung meningkat, bersumber baik dari sisi permintaan, terutama akibat meningkatnya kebutuhan untuk perayaan HBKN dan libur akhir tahun. Sementara dari sisi penawaran, pasokan komoditas tanaman pangan dan hortikultura cenderung berkurang seiring masa panen raya yang telah berlalu. (Ira)-f

PANGGUNG

Pesan Menyentuh Ririe Fairuz



Ririe Fairuz

KR-Istimewa

HUBUNGAN Ririe Fairuz dan Ayus dari grup musik Sabyan rekat sampai akhirnya berpisah pada Maret 2021. Digosipin karena berbagai hal, kini Ririe Fairuz sudah berdamai dengan perceraian itu dan hidup damai. Dia pun telah memberikan maaf kepada mantan suaminya atas kasus yang menjerat keluarganya.

Tiga tahun berselang, kini Ayus menikah Nissa Sabyan vokalis dari grup musik Sabyan yang menaunginya. Keduanya telah bekerja sama sejak aktif pada 2017 dan telah tur ke berbagai kota.

Sebelum terkuak ke publik, Ririe Fairuz pernah mengunggah momen kebersamaan saat ulang tahun anaknya. Ia posting video bersama dua anaknya dan keluarga besar keduanya.

Dalam unggahannya, Ririe Fairuz bilang kisah cinta keduanya telah usai namun cerita bersama anak-anaknya belum selesai.

"Bersama demi anak yang kita cinta. Mungkin cerita cinta kita sudah selesai, tapi cerita keluar-

ga ini akan terus berlanjut, demi 2 malaikat kecil yang paling kita cintai," tulis Ririe Fairuz.

Perempuan yang 8 tahun menjadi istri Ayus itu menuliskan perpisahannya dengan Ayus bukan karena tak saling peduli. Ayus dan Ririe bekerja sama untuk anak-anak. "Berpisah bukan berarti tak peduli. Kita tetap satu tim bekerja sama untuk menghadirkan dunia yang penuh cinta untuk anak," tuturnya.

Tak berhenti sampai disitu saja, "Walaupun kamu sudah memiliki kehidupan baru. Tapi ada satu ikatan kita yang tak akan pernah berubah, anak."

Sebelum bercerai, rumah tangga Ayus dan Ririe Fairuz digosipkan dengan kabar orang ketiga. Nama Nissa Sabyan dikabarkan berada di antara pusran rumah tangga mereka.

Mereka bertiga hanya bungkam sampai ketok palu perpisahan. "Ya kan kalau sudah jalannya, sudah takdirnya ya jalani saja. Kalau aku sekarang nggak mikirin yang itu, sekarang fokus aja masing-masing," ujarnya. (Awh)-f

Animo Masyarakat ke Bioskop Meningkatkan Pesat

ANIMO masyarakat Indonesia untuk menonton film di bioskop sudah meningkat pesat. Oleh karena itu Kementerian Kebudayaan bekerja sama dengan Sam's Studio akan segera meresmikan 51 layar lebar (bioskop atau studio) di 17 kabupaten kota di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya menjawab keluhan insan perfilman yang menyampaikan masalah keterbatasan jumlah layar lebar di daerah-daerah.

"Ini bagian dari menjawab persoalan yang disampaikan insan perfilman yang bertemu dengan kami pada 4 November lalu," kata Menteri Kebudayaan Fadli Zon, baru-baru ini.

Ke-51 layar lebar tersebut akan diresmikan pada 5 Desember 2024. Masing-masing kota akan ada 3 layar lebar

yang beroperasi. Bioskop atau studio tersebut akan langsung beroperasi begitu dibuka resmi.

Menteri Kebudayaan memastikan bahwa 51 layar lebar tersebut hanya akan memutar film-film Indonesia. Dengan cara seperti ini diharapkan masyarakat akan lebih mengenal dan mencintai film-film karya bangsa sendiri. "Kick off akan kita gelar pada 5 Desember di Cibadak Sukabumi, Jawa Barat," tandas Fadli Zon.

Adapun pola atau metodenya, layar lebar akan dibangun dengan cepat bisa memanfaatkan bangunan yang sudah ada, bisa juga menggunakan semacam kontainer. Intinya melalui layar lebar ini, Kemenbud ingin menghadirkan ekosistem perfilman Indonesia, di mana di lokasi bioskop tidak hanya ada kegiatan pemutaran film tetapi juga ada UMKM-nya. "Jadi

konsepnya semacam ekosistem lifestyle," lanjut Menteri Kebudayaan.

Setelah pembukaan 51 layar lebar pada 2024 ini, tahun 2025 ditargetkan akan dibangun lebih dari 100 bioskop atau studio dan tahun 2026 jumlahnya akan terus ditingkatkan.

Adapun ke-17 kota tersebut di antaranya Cibadak Sukabumi, lingkaran Sukabumi, Cianjur, Subang, Indramayu, Pemalang, Gombong, Pekalongan, Salatiga, Klaten, Solo, Nganjuk, Kediri, Pasuruan, dan Probolinggo.

Wamenbud Giring Ganesha mengapresiasi keterlibatan Sam's studio dalam pembukaan bioskop di daerah-daerah. "Mudah-mudahan dengan dibukanya bioskop di daerah dapat menjawab persoalan yang dihadapi insan perfilman Indonesia dan film Indonesia akan

menjadi tuan di negeri sendiri," kata Giring.

Ia senang karena animo masyarakat Indonesia untuk menonton film di bioskop-bioskop sudah meningkat pesat. Tahun 2024 ini jumlah penonton Indonesia sudah mencapai 70 juta orang. "Dengan bertambahnya layar lebar di daerah mudah-mudahan tahun depan jumlah penonton film Indonesia sudah mencapai 100 juta atau 150 juta," tegas Giring.

Sam's Studio merupakan bioskop yang memiliki konsep stand alone, yaitu tidak tergabung dengan mall, dan memiliki gedung tersendiri. Sam's Studio akan menyasar daerah-daerah desa dan kecamatan, terutama di Pulau Jawa.

Sam's Studio dimiliki oleh Sonu Samtani, pemilik rumah produksi Mega Kreasi Films dan Raffi Ahmad. (Ati)-f

ROSE BLACKPINK - BRUNO MARS

Penampilan di MAMA 2024 Panen Kritik



KR-Istimewa

Rose dan Bruno

kelas dunia seperti Bruno dari jarak yang begitu dekat.

Rose dan Bruno pun sempat naik ke atas panggung untuk menerima piala Penghargaan Sensasi Global bersama-sama, menunjukkan keakraban yang ceria. Bruno menghiburkan penggemar dengan menyampaikan pi-

dato penerimaan singkat dalam bahasa Korea, dengan mengatakan, "Kamsahamnida" (Terima kasih). Interaksi keduanya memicu antusiasme lebih lanjut untuk penampilan mereka di akhir acara.

Namun, siapa yang menduga jika Rose dan Bruno tidak be-

nar-benar tampil di atas panggung MAMA 2024. Pihak penyelenggara hanya menyiarkan video penampilan Rose dan Bruno yang telah direkam sebelumnya seperti di sebuah klub, alih-alih ditampilkan secara langsung di atas panggung di Kyocera Dome.

Eksprosi kecewa sekaligus terkejut tampak dari wajah orang-orang yang hadir. Namun, sederet artis yang datang berusaha untuk tetap menikmati penampilan tidak langsung Rose dan Bruno. Seperti Lee Young Ji yang tampak menyanyi dan menari heboh bersama idol grup wanita yang duduk di sampingnya. Sementara fans di media sosial melontarkan kekecewaannya. "Masih ngga terima ingin marrahh," ujar netizen. "Gak bisa berkata-kata," sahut yang lain. (Awh)-f